

Pengaruh Keaktifan Siswa Berorganisasi Terhadap Peningkatan *Softskill* Siswa di SMK Alquran dan Dawah Alam Secang Tahun Ajaran 2020/2021

Muhammad Sopyan Ismail[✉], Eko Heri Widiastuti, Nuryanti

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas IVET, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.31331/historica.v1i1.2114>

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit 11 Januari 2021

Direvisi 16 Februari 2021

Disetujui 8 Maret 2021

Keywords:

Activity in Organizations; SMK alquran dan Dawah alam; Softskill

Abstrak

Topik penelitian ini tentang Pengaruh Keaktifan Siswa Berorganisasi Terhadap Peningkatan *Softskill* Siswa SMK Alquran dan Dawah Alam Secang Tahun Ajaran 2020/2021. Perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi mempunyai pengaruh besar terhadap semua lini kehidupan manusia. Perkembangan ini juga berdampak pada persaingan antar manusia yang satu dengan yang lainnya untuk melangsungkan kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu wadah yang membangun dan menyiapkan generasi-generasi yang berkarakter. Melalui proses pembelajaran di sekolah, peserta didik mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang akan menghasilkan manusia yang berkualitas, salah satu media pembelajaran untuk peserta didik ialah organisasi, dengan mengikuti organisasi peserta didik dapat mengembangkan *softskill-softskill* yang dimilikinya utamanya di lingkungan SMK Alquran dan Dawah Alam Secang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Objek penelitian adalah Seluruh Siswa Berorganisasi di SMK Alquran dan Dawah Alam Secang. Penelitian ini menggunakan data primer yang telah divaliditasikan dengan pendekatan harry king dengan menggunakan random sampling, dan analisis regresi linier sederhana Hasil penelitian diperoleh simpulan koefisien pengaruh 14variable keaktifan berorganisasi (X) terhadap perkembangan *softskill* (Y) sebesar 22,73 dengan signifikansi 0,511. Angka $0,511 < 0,5$ sehingga dapat dikatakan signifikan, karena pengaruh X terhadap Y = 22,73 hal ini berarti bahwa pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap *softskill* sebesar 22,73%. Hasil tersebut dapat dijabarkan koefisien regresi 14variable keaktifan berorganisasi (X) dapat menjelaskan variasi nilai terhadap peningkatan *softskill* (Y) dengan signifikansi sebesar 0,511. Karena persamaan: $0,511 < 0,5$, maka model hipotesis kerja yang diajukan dapat diterima.

Abstract

This study describes the effect of student activity in organizations on improving the soft skills of students at the Vocational Schools Alqur'an and Dawah Alam Secang in the Academic Year 2020/2021. The development of technology, information and communication has a major influence on all lines of human life. This development also has an impact on competition between humans with one another to carry out life. Education is a place that builds and prepares generations of character. Through the learning process at school, students gain knowledge, skills and attitudes that will produce quality human beings, one of the learning media for students is an organization. This type of research is quantitative. The object of research is All Students are membered in Organizations at SMK Al-Quran and Dawah Alam Secang. This study uses primary data that has been validated with the Harry King approach using random sampling. The results of the study concluded that the coefficient of the influence of the organizational activity variable (X) on the development of soft skills (Y) was 22.73 with a significance of 0.511. The number $0.511 < 0.5$ so it can be said to be significant, because the effect of X on Y = 22.73 this means that the effect of organizational activity on soft skills is 22.73%. These results can be explained that the regression coefficient of the organizational activity variable (X) can explain the variation in the value of the increase in soft skills (Y) with a significance of 0.511. Because of the equation: $0.511 < 0.5$, then the proposed working hypothesis model can be accepted.

[✉] Alamat Korespondensi:

E-mail: agoengdjoeang@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi, komunikasi, serta perubahan globalisasi yang semakin modern mempunyai pengaruh besar terhadap semua lini kehidupan manusia baik sosial, ekonomi maupun budaya. Perkembangan yang semakin pesat ini juga berdampak pada persaingan antara manusia yang satu dengan yang lainnya untuk melangsungkan kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu wadah yang membangun serta menyiapkan generasi-generasi yang berkarakter dan berkualitas. Peran aktif peserta didik dalam organisasi merupakan suatu pembelajaran dalam pendidikan ketika menyampaikan pendapat agar peserta didik tidak hanya menerima namun juga berani menyampaikan pendapat di depan umum.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, salah satunya yaitu Mengikuti organisasi yang ada di Sekolah, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan *softskill* baik dalam berkomunikasi ataupun dalam kordinasi. Karena dalam berorganisasi semua orang pasti dituntut untuk menyatakan pendapat serta berinteraksi dengan seluruh anggota organisasi. Sejalan dengan Elfiandri (2010) bahwa *softskill* merupakan keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk sendiri, berkelompok atau bermasyarakat, serta dengan sang pencipta. Mempunyai *softskill* membuat keberadaan seseorang akan semakin diakui keberadaannya di tengah masyarakat. Keterampilan akan berkomunikasi, keterampilan emosional, keterampilan berbahasa, keterampilan berkelompok, memiliki etika dan moral, santun dan keterampilan spiritual.

Sebagai Lembaga Pendidikan SMK Alquran dan Dakwah Alam Secang memiliki tugas dan tanggung jawab kepada bangsa untuk mendidik anak bangsa dan mencetak sumber daya manusia (SDM) yang berkarakter islami, berakhlak mulia, bersikap profesional, dan berwawasan global sesuai dengan misinya. Bertolak dari uraian dan fenomena yang terjadi, perlu kiranya dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah pengaruh keaktifan siswa berorganisasi terhadap peningkatan *softskill* siswa di SMK Alquran dan Dakwah Alam Secang, sehingga lulusan SMK bisa menjadi faktor keberhasilan dalam dunia kerja di Indonesia dari segi *hard skill* dan *softskill* dalam menghadapi persaingan pada era global.

Berdasarkan uraian dari latarbelakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumuan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana keaktifan siswa berorganisasi yang sudah ada di SMK Alquran dan Dawah Alam Secang?, (2) Bagaimana *softskill* yang dimiliki siswa SMK Alquran dan Dawah Alam Secang?, (3) Menganalisis pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap peningkatan *softskill* siswa di SMK Alquran dan Dawah Alam Secang? Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) Mengkaji Keaktifan Siswa Berorganisasi yang sudah diterapkan di SMK Alquran dan Dawah Alam Secang. (2) Mengkaji *softskill* yang dimiliki siswa di SMK Alquran dan Dawah Alam Secang. (3) Menganalisis pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap peningkatan *Softskill* siswa di SMK Alquran dan Dawah Alam Secang.

METODE

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandasan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Rancangan penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan pengaruh keaktifan siswa berorganisasi terhadap peningkatan *softskill* siswa di SMK Alquran dan Dawah Alam Secang Tahun Ajaran 2020/2021.

Penelitian ini menggunakan beberapa metode dalam pengambilan data diantaranya: (1) Metode pengamatan (observasi), yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang sedang diteliti, yaitu pengamatan langsung di SMK Alquran dan Dawah Alam Secang. (2) Metode angket (kuisisioner), yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang berorganisasi di SMK Alquran dan Dawah Alam Secang. (3) Metode dokumentasi, metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data diantaranya : Jumlah siswa, nama siswa, denah lokasi, struktur organisasi, sejarah sekolah dan dokumentasi ketika pembelajaran berlangsung.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup berbentuk *multiple choice* untuk variabel keaktifan berorganisasi dan Peningkatan *Softskill*, Adapun untuk menentukan jumlah sample menggunakan rumus harry king, setiap jawaban dari instrumen penelitian ini menggunakan skala likert yang telah di modifikasi dengan empat jawaban, yakni sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Pengujian data yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Uji analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif. Sedangkan uji hipotesis menggunakan uji analisis regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

(what/how) Uji validitas menunjukkan bahwa untuk lembar angket Keaktifan berorganisasi (X_1) sebanyak 17 dengan hasil pernyataan yang valid berjumlah 15 item dengan item gugur sebanyak 2 item, dan lembar angket variabel Softskill [(Y)] $_1$ sebanyak 23 item dengan hasil pernyataan yang valid berjumlah 15 item dengan item gugur sebanyak 8 item.

Indikator instrumen dinyatakan reliable jika instrumen memiliki tingkat keadaan koefisien lebih dari sama dengan 0,60. Hasil uji reliabilitas instrumen dengan *Microsoft Excel 2010* dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	r_{11}	Interpretasi
(X_1)	0,803	Sangat Kuat
(Y_1)	0,88	Sangat Kuat

Dari hasil output di dapat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,80 untuk variabel keaktifan berorganisasi (X_1), dan 0,88 untuk variabel *softskill* (Y_1). Nilai Cronbach's Alpha diatas 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliable.

Deskriptif frekuensi mengenai hasil angket variabel keaktifan berorganisasi dalam table sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel *Keaktifan berorganisasi*

Interval		frekuensi	Persentasi
47	48	3	6%
49	50	6	13%
51	52	21	44%
53	54	9	19%
55	56	4	8%
57	58	3	6%
59	60	2	4%
		48	100%

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan Keaktifan Berorganisasi sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi frekuensi kecenderungan Keaktifan Berorganisasi

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Frekuensi (%)	Kategori
1	> 55	9	18 %	Tinggi
2	51 – 55	31	64 %	Cukup
3	< 51	9	18 %	Rendah

Dapat disimpulkan bahwa siswa SMK Alquran dan Dawah Alam Secang mempunyai siswa yang tidak aktif berorganisasi sebanyak 8 siswa (18%), yang sudah memiliki sikap cukup dalam keaktifan berorganisasi sebanyak 31 siswa (64 %), dan siswa dengan keaktifan berorganisasi tinggi sebanyak 8 siswa (18 %).

Deskriptif frekuensi mengenai hasil angket variabel Softskill dalam table sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel *Softskill*

	N	Interval	Frekuensi (F)	F (%)
o				
	1	36 – 38	2	4 %
	2	39 – 41	1	2,08 %
	3	42 – 44	11	22,92 %
	4	45 – 47	20	41,67 %
	5	48 – 50	11	22,92 %
	6	51 – 53	3	6,25 %
	7	54 – 56	0	0
		Total	48	100 %

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan Keaktifan Berorganisasi sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kecenderungan *Softskill*

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Frekuensi (%)	Kategori
1	> 50,667	27	56,25 %	Tinggi
2	43,33 – 50,667	19	39,58 %	Cukup
3	< 43,33	2	4,167%	Rendah

Berdasarkan tabel tersebut, frekuensi *softskill* yang berada di kategori tinggi sebanyak 27 siswa (56,25 %), kategori cukup sebanyak 19 siswa (39,58 %) dan kategori rendah sebanyak 2 siswa (4,167 %). Dari hasil diatas secara umum dapat diketahui bahwa kemampuan *softskill* tinggi dimiliki 27 siswa dan yang memiliki cukup kemampuan 11 siswa.

Hasil Uji regresi linier sederhana pengaruh sikap siswa terhadap prestasi siswa adalah sebagai berikut

$$Y = a + bX + e$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum X.Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{2376 \times 131923 - 2513 \times 124576}{48 \times 131923 - 2513 \times 2} \\ &= 22,734753 \\ b &= \frac{(n \cdot \sum X.Y) - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{48 \times 124576 - 2513 \times 124576}{48 \times 131923 - 2513 \times 2} \\ &= 0,5112343 \end{aligned}$$

Jadi hasil yang dapat diperoleh ialah

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 22,734 + 0,511X + e$$

Dapat disimpulkan bahwa koefisien pengaruh variabel keaktifan berorganisasi (X) terhadap perkembangan softskill (Y) sebesar 22,73 dengan signifikansi 0,511. Angka 0,511 < 0,5 sehingga dapat dikatakan signifikan, karena pengaruh X terhadap Y = 22,73 hal ini berarti bahwa pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap softskill sebesar 22,73%, sedangkan sisanya 77,27% dipengaruhi oleh variabel lain selain keaktifan berorganisasi. Hasil tersebut dapat dijabarkan koefisien regresi variabel keaktifan berorganisasi (X) dapat menjelaskan variasi nilai terhadap peningkatan softskill (Y) dengan signifikansi sebesar 0,511. Karena persamaan: 0,511 < 0,5, maka model hipotesis kerja yang diajukan dapat diterima.

SIMPULAN

Hasil analisis data yang dilakukan menunjukan variabel Keaktifan berorganisasi dan variabel *softskill* memenuhi syarat pengujian regresi, dikatakan signifikan, karena pengaruh X terhadap Y = 22,73 hal ini berarti bahwa pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap softskill sebesar 22,73%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2019. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budi Hernawan Arief. 2013. Pengaruh Partisipasi Kegiatan Organisasi Intra Sekolah dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian TITL SMKN 2 Pengasih. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dyah Budiastuti, Agustinus Bandur. 2018. Validitas dan Realibilitas Penelitian. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Elfiandi dkk. 2010. Soft skills untuk Pendidik. Jakarta: Bardouse Media.
- Gerungan. 2018. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardi Suryabrata. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.